

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah *finance accounting* di wilayah Bekasi sudah melakukan tugasnya dengan baik atau belum terhadap akuntabilitas keuangan. Sample penelitian ini adalah 205 orang yang merupakan *finance accounting* di Perusahaan Manufaktur di Wilayah Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accounting Capacity*, Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Pelaporan Keuangan Pengaruhnya Terhadap Akuntabilitas Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Accounting Capacity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan. Hal ini dikarenakan *finance accounting* pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi memiliki tingkat kepemimpinan yang rendah sehingga tidak mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Karena jika seorang *finance accounting* tidak memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi akan takut untuk memberikan argument dalam menjalankan tugas nya sebagai seorang akuntan.

2. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan. Hal ini dikarenakan *finance accounting* pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi pandai mengelola keuangan dalam pembayaran tagihan tepat waktu dan penyusunan rancangan untuk masa depan serta dapat mengendalikan pengeluaran yang terjadi pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi sehingga hal ini dapat mempengaruhi akuntabilitas keuangan.
3. Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan. Hal ini dikarenakan *finance accounting* pada perusahaan manufaktur di wilayah Bekasi memiliki tingkat informasi dan komunikasi serta ketepatan waktu yang baik sehingga akan semakin efektif bagi pengguna untuk menilai akuntabilitas keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan menjadi pertimbangan untuk penelitian di masa depan yang berkaitan dengan topik penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan perluasan sampel dan wilayah studi, hasil yang ditemukan dalam penelitian skripsi ini hanya berlaku pada wilayah Bekasi, dengan jumlah sampel 205 responden. Maka dari itu, penelitian di masa depan dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan mewakili berbagai wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
2. *Accounting capacity* yang dimiliki *finance accounting* di Perusahaan Manufaktur di Wilayah Bekasi masih kurang baik. Maka dari itu, seorang *finance accounting* harus memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi agar berani untuk memberikan argument dalam menjalankan tugas nya sebagai seorang akuntan dan diharapkan memperbaiki *accounting capacity* tersebut agar akuntabilitas keuangan berjalan dengan baik.
3. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh *finance accounting* di Perusahaan Manufaktur di Wilayah Bekasi sudah baik. Diharapkan *finance accounting* terus mempertahankan pertanggungjawaban kinerjanya dalam mengelola keuangan tersebut agar akuntabilitas keuangan selalu dapat dijalankan dengan semestinya.

4. Kualitas pelaporan keuangan yang dimiliki Perusahaan Manufaktur di Wilayah Bekasi masih belum dilaksanakan dengan baik. Karena hal ini tidak berpengaruh secara signifikan. Maka dari itu, Perusahaan harus melakukan evaluasi agar memiliki laporan keuangan yang berkualitas dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.
5. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Pada penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan yaitu *accounting capacity* dan pengelolaan keuangan namun pada faktor *accounting capacity* masih belum signifikan. Maka dari itu, untuk penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti evaluasi kinerja, pengawasan, dan pengendalian internal, untuk melihat apakah faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang lebih signifikan.